

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam penelitian harus tepat sasaran dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah agar metode penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan, meskipun banyak metode yang dapat digunakan dalam penelitian, permasalahannya bukan terletak pada baik buruknya metode melainkan pada ketepatan dalam penggunaan metode.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian Deskriptif bukan hanya satu jenis kegiatan saja tetapi sekurang-kurangnya ada 5 (lima) jenis, yaitu (a) penelitian deskriptif murni atau survei, (b) penelitian korelasi, (c) penelitian komparasi, (d) penelitian penelusuran (*tracer study*), (e) penelitian evaluasi. (Arikunto, 2010:3).

Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. (Arikunto, 2010:4). Jadi metode atau jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat survei, karena penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari koresponden dengan menggunakan kuisisioner. Pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2008: 3).

3.3 Variabel Penelitian

Yang dimaksud variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian (Arikunto, 2010 : 159). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. yaitu Pengaruh Kepemimpinan (X) sebagai variabel bebas dan Partisipasi Masyarakat (Y) sebagai variabel terikat.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



3.5 Definisi Operasional

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepemimpinan Lurah (X)	merupakan kemampuan seseorang Kepala Desa /Lurah untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku orang lain atau kelompok (masyarakatnya) untuk mencapai tujuan kelompok dalam situasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kepemimpinan Lurah 2. Gaya Kepemimpinan Lurah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kepala Desa memberikan motivasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan PNPM-MP 4. Kepala Desa mengarahkan masyarakat untuk terlibat dalam program BLM di Kelurahan Kedaton. 5. Kepala Desa aktif mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam PNPM-MP 6. Kepala Desa memberikan informasi tentang (PNPM-MP) kepada masyarakat 7. Kepala Desa 	Likert

			<p>menjadi stabilisator (unsur penengah antara masyarakat dengan lembaga PNPM)</p> <p>8. Kepala Desa sebagai fasilitator sudah mempermudah memperlancar kegiatan masyarakat terkait tentang PNPM-MP</p> <p>9. peran keaktifan kepemimpinan Lurah ketika PNPM-MP di Kelurahan Kedaton sedang terlaksana</p>	
Partisipasi Masyarakat (Y)	keikutsertaan masyarakat berperan dalam melaksanakan suatu kegiatan dengan mengerahkan segala kemampuan terhadap tujuan kegiatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pemanfaatan 4. Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mengikuti kegiatan rapat/pelatihan perencanaan awal PNPM-MP 2. Masyarakat ikut kegiatan pelatihan-pelatihan dalam pelaksanaan PNPM-MP 3. Masyarakat memberikan sumbangan berupa materi dan tenaga dalam pelaksanaan PNPM-MP 4. Masyarakat menyebarkan informasi mengenai pelaksanaan PNPM-MP kepada orang-orang sekitar 5. Masyarakat ikut dalam 	Likert

			<p>memanfaatkan produk hasil PNPM-MP yang telah dilaksanakan</p> <p>6. Masyarakat ikut dalam proses evaluasi PNPM-MP yang telah dilaksanakan</p> <p>7. Masyarakat ikut dalam pembuatan laporan/pembukuan tentang program PNPM-MP setiap bulan dalam kegiatan program BLM yang telah dilaksanakan</p>	
--	--	--	--	--

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (*purposive*). Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian adalah dikarenakan Kelurahan Kedaton merupakan salah satu kelurahan di Bandar Lampung yang menjadi objek PNPM-MP dengan anggaran PNPM-MP terbesar di wilayah rayonnya namun dengan partisipasi masyarakat yang rendah dilihat dari jumlah kepadatan penduduk .

3.7 Populasi dan Sampel

A. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya (Sugiyono,2010:297). Sedangkan dalam (Singarimbun, 2008:152) menyebutkan bahwa populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan yang lengkap dari elemen-elemen dan unit analisa yang sejenis. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Kelurahan Kedaton yang terlibat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan tahun 2013, yaitu 13 Kelompok Swadaya Masyarakat yang tersebar dalam lingkup Kelurahan Kedaton. Jumlah seluruh Kepala Keluarga yang terdapat dalam 13 Kelompok Swadaya Masyarakat Tersebut adalah berjumlah 622 Kepala Keluarga dengan rincian pada Lingkungan I RT 03 terdapat 72 KK, RT 05 terdapat 59 KK. Pada Lingkungan II RT 03 terdapat 98 KK, RT 04 berjumlah 52 KK. Sedangkan pada Lingkungan III pada RT 04, 05, 07, 10, dan 16 memiliki jumlah KK dengan urutan 77, 80, 46, 77, dan 61 Kepala Keluarga.

B. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:117). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah masyarakat Kelurahan Kedaton yang mengikuti Program BLM pada tahun 2013. Teknik pengambilan sampel atau

teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling* atau teknik sampling bertujuan. *Purposive Sample* atau sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Menurut Isaac dan Michael (Sugiyono,2009) rumus menentukan jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Rumus Issac dan Michael

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \text{ atau } S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

dimana :

s = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

$$\text{Maka: } S = \frac{2,706 \times 622 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (622-1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{420,783}{2,29} = 188,77$$

Berdasarkan tabel penentuan sampel (Sugiyono, 2009: 87) maka dapat diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebesar 188,77 dublatkan menjadi 189 sampel dengan tingkat derajat kesalahan sebesar 10%.

Lingkungan I

RT 03 $\rightarrow 72/ 622 \times 189 = 21,877$ dibulatkan menjadi 22

RT 03 $\rightarrow 59/ 622 \times 189 = 17,927$ dibulatkan menjadi 18

Lingkungan II

RT 03 $\rightarrow 98/ 622 \times 189 = 29,778$ dibulatkan menjadi 30

RT 04 $\rightarrow 52/ 622 \times 189 = 15,800$ dibulatkan menjadi 16

Lingkungan III

RT 04 $\rightarrow 77/ 622 \times 189 = 23,397$ dibulatkan menjadi 23

RT 05 $\rightarrow 80/ 622 \times 189 = 24,308$ dibulatkan menjadi 24

RT 07 $\rightarrow 46/ 622 \times 189 = 13,977$ dibulatkan menjadi 14

RT 10 $\rightarrow 77/ 622 \times 189 = 23,397$ dibulatkan menjadi 23

RT 16 $\rightarrow 61/ 622 \times 189 = 18,535$ dibulatkan menjadi 19

Dengan demikian jumlah sampel adalah 189 KK.

3.8 Tehnik Pengumpulan Data

A. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan tehnik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar (Nasution, 2004: 128)

Menurut Sugiyono (2005 : 135) kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan tehnik pokok yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Tehnik ini dipakai untuk mendapatkan data tentang pengaruh kepemimpinan Lurah terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kelurahan Kedaton..

Tehnik yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert 1 sampai dengan 5. Dalam skala likert, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Jawaban yang mendukung pernyataan diberi penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pernyataan diberi penilaian rendah.

1. Kategori selalu = 5
2. Kategori jarang = 4

- 3. Kategori sangat jarang = 3
- 4. Kategori pernah = 2
- 5. Kategori tidak pernah = 1

Dan sejenisnya.

3.9 Uji Persyaratan Instrumen

A. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2005 : 272) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrument. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Pearson Corelation*. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga penulis menguji validitas angket dengan kuisisioner yang langsung diberikan kepada masyarakat.

Uji validitas dilakukan melalui program SPSS

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak valid.

Peneliti menguji validitas instrumen dari 14 item pernyataan yang valid dengan menggunakan data yang terkumpul dari 30 responden yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner dari lokasi yang berbeda namun dengan target PNPM-MP dengan r tabel 0,349 apabila nilai korelasi $<$ 0,349 maka dapat disimpulkan item tersebut tidak valid.

Hasil perhitungan validitas untuk semua item pernyataan dalam kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,509	0,349	Valid
2	0,626	0,349	Valid
3	0,648	0,349	Valid
4	0,497	0,349	Valid
5	0,540	0,349	Valid
6	0,742	0,349	Valid
7	0,482	0,349	Valid
8	0,633	0,349	Valid
9	0,585	0,349	Valid
10	0,612	0,349	Valid
11	0,581	0,349	Valid
12	0,712	0,349	Valid
13	0,544	0,349	Valid
14	0,542	0,349	Valid

Sumber: Analisis data program SPSS20 2014

B. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:87) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik kuantitatif, suatu data

dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. Reliabilitas juga menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat ukur cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini digunakan teknik reliabilitas internal dengan rumus koefisien alpha. Menurut Arikunto (2007: 196), rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah :

$$R = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

R : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varian butir

at^2 : Varian total

Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Croanbach's Alpa* >0,5

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat melalui Tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	X	0.639	Reliabel
2	Y	0.696	Reliabel

Sumber: Analisis data program SPSS20 2014

3.10 Metode Analisis Data

A. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

B. Pengujian Hipotesis

Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) digunakan rumus statistik koefisien korelasi *product moment* (Sudjana, 2005:369) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Koefisien korelasi r_{xy} di atas merupakan koefisien korelasi hasil perhitungan yang sering ditulis dengan r_{hitung} . Selanjutnya mencari r dari tabel kritik *Product Moment* yang ditulis dengan r_{tabel} . Jika r hasil perhitungan lebih besar dari r kritik *Product Moment* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) pada taraf signifikan 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan terima H_a atau ada hubungan yang signifikan antara X dengan Y. Jika lebih besar pada taraf signifikan 0,01 atau 1% maka sangat signifikan.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono(2010.231)

Untuk mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan Koefisien Determinansi (r^2).